

ABSTRAK

Hendrikus Hali Uran, 21. 75. 7082. **Menelisik Teks Markus 9:14-29 dan Studi Kasus Kepercayaan Umat tentang Fenomena Kerasukan Roh Jahat di Paroki Santo Yoseph Boto dari Perspektif Psikologi.** Skripsi, Program Strata Satu, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK), 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membuat kajian eksegetis tentang Yesus mengusir roh dari seorang anak yang bisu (Markus 9:14-29). (2) Mendeskripsikan konsep umat di paroki Santo Yoseph Boto terkait dengan kerasukan roh jahat. (3) Menjelaskan relevansi antara teks Markus 9:14-29 dengan kasus kepercayaan umat tentang fenomena kerasukan roh jahat di Paroki Santo Yoseph Boto.

Kisah Yesus mengusir roh dari seorang anak yang bisu dalam teks Markus 9:14-29 merupakan salah satu teks Kitab Suci yang menggambarkan adanya fenomena kerasukan roh jahat. Masalah utama yang ditampilkan dalam teks ini adalah seorang ayah datang kepada Yesus dengan keluhan tentang anaknya yang kerasukan roh jahat. Anaknya itu diserang dengan ganas oleh roh bisu, membanting dan menggoncang-goncangkan tubuhnya, membuat mulutnya berbusa dan giginya bekertakan. Sebelum datang kepada Yesus, ayah anak itu sudah meminta bantuan kepada para murid namun mereka tidak dapat menyembuhkannya karena iman yang kecil (Mat 17:20). Mendengar keluhan ayah anak itu, Yesus kecewa kepada para murid karena mereka tidak menggunakan kuasa yang diberikan-Nya dengan baik. Seharusnya mereka dapat mengusir roh jahat itu jika percaya dan berdoa kepada Bapa.

Fenomena kerasukan yang ada dalam Markus 9:14-29 juga ditemukan dalam kehidupan umat Paroki Santo Yoseph Boto. Kerasukan berulang-ulang terjadi dan menimbulkan banyak perdebatan dalam komunitas beragama. Dalam Kitab Suci dan sejarah dunia kerasukan disebabkan oleh roh jahat yang dipercaya orang-orang pada waktu itu sebagai malaikat yang menyimpang dari jalan Tuhan serta wujud dari dewa-dewa. Namun dalam kepercayaan umat Paroki Santo Yoseph Boto, kerasukan disebabkan oleh roh jahat yang lahir dari ilmu magis atau praktik perdukunan. Dengan adanya kepercayaan demikian, kehidupan iman umat semakin kabur, timbulnya percek-cokan antar sesama karena adanya rasa curiga terhadap orang-orang yang mempunyai kekuatan magis. Rasa curiga ini muncul karena umat meyakini bahwa anggota keluarga mereka yang kerasukan dibuat oleh tetangga yang mempunyai kekuatan magis atau dukun. Menanggapi realitas kerasukan yang ada dalam Kitab Suci dan dalam kehidupan umat Paroki Santo Yoseph Boto, penulis menawarkan studi kasus dari sudut pandang psikologi. Studi ini memungkinkan semua orang untuk membuka cakrawala pemahamannya dan belajar berpikir kritis, tegas dan bijaksana dalam melihat dan menyelesaikan fenomena kerasukan. Masalah kerasukan tidak seharusnya dilihat dan disembuhkan dengan kepercayaan yang diwariskan oleh leluhur tetapi bisa dipahami dari sudut pandang lain secara interdisipliner. Gagasan ini dimaksudkan untuk meminimalisir masalah spiritual dan sosial yang sudah terjadi dalam kehidupan umat Paroki Santo Yoseph Boto dan korban dapat disembuhkan secara baik menggunakan konseling pastoral, terapi, doa, meditasi, dan lain-lain tergantung diagnosa dari pemikiran yang rasional.

Kata Kunci: Markus 9:14-29, Kerasukan roh jahat, Kepercayaan umat, Paroki Santo Yoseph Boto, Psikologi

ABSTRACT

Hendrikus Hali Uran, 21. 75. 7082. **Examining the Text of Mark 9:14-29 and Case Study of the Belief of the People about the Phenomenon of Possession of Evil Spirits in the Parish of St. Yoseph Boto from the Perspective of Psychology.** Thesis, Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK), 2025.

This study aims to (1) make an exegetical study of Jesus casting out the spirit of a mute child (Mark 9:14-29). (2) Describe the concept of the people in St. Yoseph Boto parish related to the possession of evil spirits. (3) Explain the relevance between the text of Mark 9:14-29 and the case of people's beliefs about the phenomenon of possession of evil spirits in St. Yoseph Boto Parish.

The story of Jesus casting out the spirit of a mute child in Mark 9:14-29 is one of the Scripture texts that illustrates the phenomenon of demon possession. The main problem presented in this text is that a father came to Jesus with a complaint about his demon-possessed son. His son was violently attacked by a mute spirit, slamming and shaking his body, foaming at the mouth and gnashing his teeth. Before coming to Jesus, the boy's father's complaint, Jesus was disappointed with the disciples because they did not use the power He had given them well. They should have been able to cast out the evil spirit if they believed and prayed to the Father.

The phenomenon of possession in Mark 9:14-29 is also found in the lives of the parishioners of St. Yoseph Boto. Possession occurs repeatedly and causes much debate in the religious community. In Scripture and world history, possession is caused by evil spirits, which people at that time believed to be angels who deviated from God's way and the from of gods. However, in the belief of the parishioners of St. Yoseph Boto, possession is caused by evil spirits born from magical or shamanic practices. With such beliefs, the faith life of the parishioners is increasingly blurred, the emergence of disputes among each other due to suspicion of people who have magical powers. This suspicion arises because people believe that their family members who are possessed are made by neighbors who have magical powers or shamans. In response to the reality of possession in Scripture and in the lives of the parishioners of St. Yoseph Boto, the author offers a case study from a psychological perspective. This study enables everyone to open their horizons of understanding and learn to think critically, decisively and wisely in seeing and resolving the phenomenon of possession. The problem of possession should not be seen and cured with beliefs inherited by ancestors but can be understood from other perspectives in an interdisciplinary manner. This idea is intended to minimize the spiritual and social problems that have occurred in the lives of the parishioners of Saint Yoseph Boto and the victims can be cured properly using pastoral counseling, therapy, prayer, meditation, and others depending on the diagnosis of the ratio of thought nal.

Keywords: Mark 9:14-29, Demon possession, Belief, St. Joseph Boto Parish, Psychology.